

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-efficacy* dan Kepemimpinan pada atlet SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi. Ini menunjukkan bahwa *Self-efficacy* yang mempunyai nilai tinggi tidak memiliki hubungan dengan kepemimpinan pada atlet ekstrakurikuler sepak bola SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi. Nilai hubungan *Self-efficacy* dengan kepemimpinan mempunyai nilai korelasi positif yang artinya semakin tinggi *Self-efficacy* maka semakin tinggi pula nilai kepemimpinan pada atlet-atlet ekstrakurikuler sepakbola SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Self-efficacy* dan Pengambilan Keputusan pada atlet SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self-efficacy*, maka semakin tinggi pula Pengambilan Keputusan pada atlet ekstrakurikuler sepak bola di SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi. Nilai korelasi pada hubungan *Self-efficacy* dengan pengambilan keputusan mempunyai tanda pada koefisien korelasi yang berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus. Semakin tinggi variabel (X_1) akan diikuti dengan semakin tinggi variabel (X_2) dan sebaliknya. Tanda pada koefisien korelasi adalah negatif (-) Tanda pada koefisien korelasi adalah negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik. Semakin tinggi variabel (x) akan diikuti dengan semakin rendah variabel (y) dan sebaliknya. semakin tinggi *self-efficacy* maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula Pengambilan keputusan pada atlet-atlet ekstrakurikuler sepakbola SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengambilan Keputusan dan Kepemimpinan atlet pada ekstrakurikuler sepak bola SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengambilan Keputusan, maka semakin tinggi pula Kepemimpinan yang dimiliki oleh atlet. Nilai hubungan Pengambilan Keputusan dengan kepemimpinan mempunyai nilai korelasi positif yang artinya semakin tinggi pengambilan keputusan maka semakin tinggi pula nilai kepemimpinan pada atlet-atlet ekstrakurikuler sepakbola SMKS PLUS AN-NABA Sukabumi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi atlet

Kemandirian belajar atlet dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Self-efficacy* dan motivasi belajar. Untuk meningkatkan kemandirian belajar, atlet diharapkan dapat menumbuhkan *Self-efficacy* dengan cara senang mencari soal-soal baru sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengukur kemampuan diri, berusaha melakukan yang terbaik untuk setiap tugas yang diberikan oleh pelatih, dan tidak mudah putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit. Selain itu, atlet diharapkan benar-benar mampu menumbuhkan motivasi belajar, sehingga atlet tidak mudah bergantung kepada orang lain ketika menyelesaikan setiap tugas dari pelatih. Motivasi belajar bisa ditumbuhkan dengan cara menetapkan tujuan ketika belajar, seperti nilai bagus, diakui teman, dan cita-cita masa depan. Atlet juga bisa membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti menata ruang belajar dengan rapi dan sesuai dengan karakter masing-masing individu.

2. Bagi pelatih

Pelatih mempunyai peranan penting dalam proses latihan. Pelatih diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat memicu atlet untuk merasa yakin dan terdorong melakukan kegiatan pelatihan dengan senang. Lingkungan yang kondusif bisa diciptakan pelatih dengan membuat situasi lapangan nyaman, gaya pelatihan yang tidak monoton, menggunakan alat peraga

dalam pelatihannya, memberikan hadiah dan hukuman yang mendidik, dan memberitahukan kepada atlet mengenai kemajuan perkembangannya.

3. Bagi peneliti yang lain

Masih kurangnya penelitian mengenai hubungan *Self-efficacy* dengan Pengambilan Keputusan dan Pengambilan Keputusan dengan Kepemimpinan dalam Olahraga, baik di luar negeri maupun di dalam negeri, karena masih terlihat hasil yang berbeda dari satu peneliti dengan peneliti lain terkait dengan hubungan ketiganya apabila dihubungkan. Perlu penelitian secara mendalam dan berjenjang tentang hal ini agar menjadi sebuah rujukan dan pembelajaran bagi pelatih sebagai referensi dalam mengembangkan nilai nilai yang terkandung dalam sebuah pelatihan.